



KEMENTERIAN  
KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# RENCANA STRATEGI

**BLK KOMUNITAS  
YPP DARUSSALAM BOYOLALI  
LEMBAGA INKUBATOR BISNIS  
2024 - 2025**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan bagian sub kultur masyarakat yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dalam sejarah panjang bangsa Indonesia, sejak masa pra kemerdekaan hingga saat ini ada ribuan Pondok pesantren yang masih survive melewati tantangan dan dinamika tatanan zaman. Tidak hanya dalam bidang pendidikan yang menjadi *concern* utama pondok pesantren sebagai lembaga dakwah untuk melestarikan ajaran syariat Islam, pondok pesantren dituntut lebih peka terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar sehingga keberadaan pesantren mampu memberikan impact terhadap kemaslahatan ekonomi umat dan mampu mendorong tumbuhnya sektor-sektor produktif pada kelompok-kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan Pondok pesantren sebagai salah satu pilar penting penopang ekonomi nasional.

Pondok pesantren Darussalam berlokasi di Kelurahan Bandung Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Boyolali yang berdiri pada tahun 1991 sebagai lembaga pendidikan Islam turut andil memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan umat dengan menyiapkan kaderkader terbaik yang akan mampu memberikan solusi keummatan. Pondok Pesantren Darussalam yang sejak awal berdiri menerapkan sistem pendidikan salaf sebagai upaya untuk mewujudkan lulusan yang faham ilmu agama kemudian seiring dengan perkembangan dibukalah program tahfidzul qur'an dan program khusus pendalaman kitab kuning, namun juga tafaqquh fi ad-din, dan kemudian Yayasan mendirikan Lembaga formal dan nonformal, Lembaga Pendidikan umum MTs Darussalam dan MA Darussalam. Diantara implementasi bidang sosial adalah Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes Darussalam sebagai Lembaga Inkubator Bisnis.

Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Ponpes Darussalam dalam rangka memfasilitasi peningkatan kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikembangkan oleh alumni BLKK Ponpes Darussalam agar memiliki kemandirian dan berdaya saing. Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Ponpes Darussalam diharapkan dapat mengonsolidasi potensi usaha dan kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kalangan alumni BLKK Ponpes Darussalam. Lembaga Inkubator Bisnis juga diharapkan dapat mengembangkan ekosistem bisnis di kalangan pelaku UMKM alumni BLKK Ponpes Darussalam yang saling memberdayakan serta mengembangkan jejaring usaha dan kelembagaan.

Harapan-harapan tersebut relevan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Klaster KUMKM BAB V Pasal 99, 100, dan 101 yang memuat tentang penyelenggaraan Inkubasi KUKM di Indonesia. Selain itu, relevan pula dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Bab VII Pasal 132-138 tentang Penyelenggaraan Inkubasi bagi pelaku UMKM. Selain itu, pendirian Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Ponpes Darussalam relevan pula dengan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Bab VI tentang Penyelenggaraan Pengembangan Inkubasi Pasal 24 sampai dengan Pasal 41.

Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Ponpes Darussalam menjadi lembaga penyelenggara inkubasi sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 11 Tahun 2020, PP Nomor 7 Tahun 2021 dan PermenKopUKM Nomor 3 Tahun 2021 di atas. Inkubasi merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (tenant), dalam hal ini UMKM yang dikembangkan oleh alumni BLKK Ponpes Darussalam.

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI**

#### **A. Sejarah Singkat**

Berangkat dari semangat pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam untuk membekali keterampilan (*life skill*) para santri khususnya santri tingkat akhir yang akan kembali ke masyarakat agar memiliki keterampilan sebagai bekal hidup dalam mencari mata pencaharian. Pengurus menyadari bahwa selama di Pesantren santri hanya diberikan materi dan mendalami ilmu agama sebagai dasar untuk berdakwah dan menularkan ilmu agama kepada masyarakat, sedangkan dalam dakwah juga dibutuhkan kekuatan ekonomi sebagai penopang perjuangan.

Menyadari pentingnya membekali santri keterampilan yang nantinya dapat dijadikan sumber pemasukan ekonomi, kemudian melahirkan gagasan mendirikan BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam sebagai langkah usaha memberikan bekal *life skill* kepada para santri.

BLKK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam berdiri pada tahun 2019, sejak awal berdiri BLKK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam sudah melakukan 4 kali pelatihan, dan telah meluluskan 64 peserta pelatihan.

Sebagai tindaklanjut dari kegiatan tersebut, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darussalam membentuk Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Nomor : 001/SK.KYPPD/VI/2024 tertanggal 19 Juni 2024 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Boyolali yang ditandatangani oleh Ketua Yayasan Bapak Kumaidi, S.Pd.

Tindak lanjut dari SK pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tersebut, disusun kepengurusan Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang dituangkan dalam SK Nomor : 04/KP/VI/2024 tentang Susunan Kelembagaan Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tertanggal 19 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, Bapak Kumaidi, S.Pd. Tujuan pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tersebut secara umum dalam rangka mengoptimalkan potensi ekonomi alumni untuk kemandirian BLK Komunitas.

## B. Legalitas

Legalitas Lembaga Inkubator Bisnis Yayasan Pondok Pesantren Darussalam adalah sebagai berikut:

1. SK Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Boyolali Nomor : 001/SK.KYPPD/VI/2024 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Boyolali tertanggal 19 Juni 2024.
2. SK Ketua Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Boyolali Nomor : 06/K/VI/2024 tentang Susunan Kepengurusan Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Boyolali tertanggal 26 Juni 2024.
3. Sertifikat Tanda Terdaftar sebagai Lembaga Inkubator KUKM (Sedang Proses di Kementerian Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia)

## C. Susunan Kepengurusan

Susunan kepengurusan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Boyolali adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Kumaidi	Ketua
2	Noor Rokhim	Manajer
3	Lilik Afrizatul Bariroh	Bidang program
4	Nurul Kamilah	Bidang pendanaan
5	Masykuri	Bidang pengembangan jejaring dan kerja sama
6	Umi Rodliyah	Bidang komersialisasi produk
7	Hariyanti	Pendamping tenant

## D. Sekretariat

Sekretariat Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Darussalam beralamat di Komplek Pondok Pesantren Darussalam, Jalan Raya Karanggede-Repaking, Bandung Kulon Rt.001/003, Kec. Wonosegoro, Kabupaten Boyolali.

Contact Person:

1. Kumaidi (082334665375)
2. Noor Rokhim (082334812687)

Alamat email: [blkkdarussalam236@gmail.com](mailto:blkkdarussalam236@gmail.com)

## BAB III

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

#### 1. Visi

Visi Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas YPP Darussalam Boyolali:

*Pelatihan Berbasis Kompetensi Menuju Masyarakat Yang Terampil, Mandiri dan Berkarakter.*

#### 2. Misi

1. Menyelenggarakan pelatihan Kerja dan Berbasis Kompetensi
2. Memberikan Pelatihan Kepada Tenaga Kerja Sesuai Kebutuhan Industri
3. Memberikan Pelatihan Kepada Tenaga Kerja Agar Mampu, Mandiri dan Membuka Lapangan Kerja

#### 3. Tujuan

Bertujuan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktifitas, dan kesejahteraan, selain itu pelatihan kerja dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.

#### 4. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan di atas, maka ditetapkan sasaran dan strategi pencapaian. Strategi pencapaian disusun sebagai *road map* yang berkesinambungan sehingga visi yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dengan tahapan itu adalah sebagai berikut:

- Fase 1 merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan penataan tata kelola lembaga inkubator dan pendataan profil potensi UMKM di kalangan alumni BLK Komunitas YPP Darussalam pada tahun 2024-2025.
- Fase 2 merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan inkubasi berupa pembinaan, pelatihan, dari pendampingan kepada calon pelaku UMKM serta pelaku UMKM pemula dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, manajemen dan pembiayaan agar terwujudnya kemandirian BLK Komunitas pada tahun 2024-2025.
- Fase 3 merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan pelatihan dan mentoring (pemberdayaan dan kerjasama antar pelaku UMKM) di kalangan alumni BLK Komunitas YPP Darussalam agar memiliki jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship.

- Fase 4 merupakan tercapainya visi ideal lembaga inkubator yaitu terwujudnya Optimalisasi Potensi Ekonomi alumni untuk Kemandirian BLK Komunitas.

**BAB IV**  
**PROGRAM STRATEGIS**

<b>Misi 1</b>	:	Menghasilkan tenant yang unggul dan handal.
<b>Tujuan 1</b>	:	Melaksanakan kegiatan pendataan profil potensi usaha dan memberikan dukungan strategis dan sumber daya yang dibutuhkan.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya kegiatan pemetaan tenant yang potensial kalangan alumni BLKK YPP Darussalam	a) Database tenant alumni BLKK YPP Darussalam	-	√	√	√	√	Database
		b) Tersedianya statistik usaha tenant alumni BLKK Ponpes YPP Darussalam kluster ekonomi kreatif	√	√	√	√	√	Statistik Usaha Tenant

<b>Misi 2</b>	:	Mengembangkan ekosistem bisnis dengan strategi, komunikasi dan pemasaran
<b>Tujuan 2</b>	:	Mendorong pengembangan produk, layanan, atau proses inovatif termasuk strategi, komunikasi dan pemasaran tenant.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya ekosistem bisnis bagi para tenant alumni BLKK YPP Darussalam	a) Terlaksananya kegiatan pertemuan mitra usaha (bussines matching) antar pelaku usaha /tenant binaan BLKK YPP Darussalam sehingga terwujudnya pemberdayaan tenant yang inovatif, produktif dan adaptif.	√	√	√	√	√	Inkubasi calon tenant
		b) Terlaksananya kegiatan kolaborasi antara tenant binaan BLKK YPP Darussalam dalam bidang produksi, pemasaran, SDM, manajemen dan pembiayaan.	-	√	√	√	√	Inkubasi tenant

<b>Misi 3</b>	:	Melakukan jejaring bisnis guna menghasilkan produk berdaya saing.
<b>Tujuan 3</b>	:	Meningkatkan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan peserta inkubator melalui program pelatihan dan mentoring.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya kolaborasi dan sinergi antar tenant alumni binaan BLKK YPP Darussalam dengan komponen hexa helix (Akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, media dan Lembaga keuangan)	a) Terlaksananya nota kesepahaman (MoU) antara tenant alumni BLKK YPP Darussalam dengan hexa helix untuk memperkuat pelaksanaan inkubasi dan pasca inkubasi.	-	√	√	√	√	Inkubasi calon tenant
		b) Terjalinnnya Kerjasama antara tenant binaan BLKK YPP Darussalam dengan hexa helix yang saling menguatkan pelaksanaan kegiatan dan pasca inkubasi.	-	√	√	√	√	Inkubasi tenant

## **BAB V**

### **MODEL BISNIS**

Model bisnis di Lembaga Inkubator Bisnis BLKK YPP Darussalam terbagi kedalam tiga bagian, yaitu masa Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi.

1. Masa pra inkubasi akan dilaksanakan kegiatan tahap awal pemetaan profil calon tenant di alumni BLKK YPP Darussalam, penawaran program inkubasi, seleksi peserta inkubasi (*recruitment*), analisis kebutuhan tenant dan perjanjian inkubasi dengan tenant.
2. Masa inkubasi yang berisikan beberapa kegiatan pelatihan dengan topik yang sesuai dengan kebutuhan tenant, pendampingan oleh tenaga pendamping, kegiatan *business sharing*, yang diisikan dengan diskusi bisnis oleh pelaku bisnis yang sudah bergerak lebih dulu dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada pelaku usaha binaan (tenant). Expo Produk dilaksanakan untuk menjadi ajang promosi dan penjualan para tenant. Di akhir masa inkubasi akan dilaksanakan kegiatan pertemuan mitra usaha (*business matching*) dan mempresentasikan ide bisnis kepada berbagai pihak (*pitching*) dengan tujuan untuk mempertemukan tenant dengan komponen hexa helix.
3. Masa pasca inkubasi yang berisikan tentang fasilitasi para tenant untuk mendapatkan pembiayaan lanjutan dan juga pengembangan jejaring usaha dan kelembagaan tenant.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka model bisnis Lembaga Inkubator Bisnis BLKK YPP Darussalam dapat digambarkan sebagai berikut.

SDM Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas YPP Darussalam dan SDM Tenant				
	Pra Inkubasi	Inkubasi	Pasca Inkubasi	
Jejaring Alumni BLKK	1. Pemetaan Profil Calon Pelaku Usaha dan Pelaku Usaha Pemula di alumni BLK Komunitas YPP Darussalam 2. Penawaran Program Inkubasi 3. Seleksi Peserta Inkubasi (Recruitment) 4. Analisis Kebutuhan Tenant 5. Perjanjian Inkubasi dengan Tenant	1. Pelatihan 2. Pendampingan 3. Bussines sharing 4. Bussines consulting 5. Bussines expo 6. Bussines matching 7. Bussines pitching	1. Fasilitasi pembiayaan lanjutan 2. Fasilitasi pengembangan lanjutan 3. Fasilitasi pengembangan jejaring usaha dan kelembagaan	Infrastruktur Pendukung
	Hexa helix (Akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, media dan Lembaga keuangan)			

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas YPP Darussalam Kabupaten Boyolali Periode 2024-2025 ini disusun sebagai panduan kerja bagi pengurus, pengelola dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam mengembangkan program. Sekaligus sebagai gambaran bagi stakeholder untuk melakukan kolaborasi dan sinergi dalam mengembangkan kegiatan inkubasi bagi calon pelaku usaha dan pelaku usaha pemula alumni BLK Komunitas YPP Darussalam.